

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Di zaman modern saat ini film merupakan sarana hiburan dan efektif untuk hiburan sekaligus menyampaikan pesan yang dapat mempengaruhi sikap, semangat dan wawasan kepada masyarakat, tentunya sejalan dengan hidup manusia, menurut Wibowo (dalam Sya'Dian, 2015:50) film merupakan alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada masyarakat melalui cerita. Film juga merupakan sarana ekspresi artistik, alat bagi seniman dan pembuat film untuk mengungkapkan ide dan gagasan untuk cerita. Pada hakikatnya, film memiliki kekuatan yang akan berdampak pada mereka yang berkomunikasi dalam masyarakat. Menurut Effendy (dalam Sya'Dian, 2015:51) film adalah media massa yang kuat sebagai hiburan dan pada saat yang sama memiliki Efek psikologis dan dampak sosial, sedangkan pengertian film itu sendiri adalah produk budaya dan sarana ekspresi artistik, sarana komunikasi massa dengan memadukan berbagai unsur seni seperti fotografi, suara, teater, dan musik. (Arsyad, 2021:61).

Film memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan karakter. Salah satunya adalah pembawaan pesan karakter. KaSrena film dapat menampilkan adegan atau contoh karakter yang seharusnya lebih realistis dan dapat ditiru dalam masyarakat.

Karakter seseorang merupakan kualitas, sifat, atau sesuatu yang sangat mendasar dan mendasar yang dimilikinya. Orang sering memanggilnya dengan kepribadian, karakter ini adalah esensi batin manusia yang memengaruhi semua pikiran dan tindakannya. Kepribadian dan karakter berhubungan dengan kecenderungan untuk menilai perilaku individu berdasarkan standar moral dan etika. Sikap dan perilaku individu dinilai oleh masyarakat sekitar sebagai diinginkan atau ditolak, dipuji atau dikritik, sikap dan perilaku baik atau buruk. (Rukhayati, 2019 : 29)

Ciri-ciri karakter terlihat dalam film. Salah satu film yang menyoroti karakter disebut "Laskar Pelangi." Laskar Pelangi adalah sebuah film drama Indonesia tahun 2008 yang disutradarai oleh Riri Riza berdasarkan skenario yang ditulis Salman Aristo dan diadaptasi oleh Riri dan Mira Lesmana dari novel berjudul sama yang ditulis oleh Andrea Hirata. Film ini diproduksi oleh Miles Films yang bekerja sama dengan *SinemArt* dan *Mizan Productions*. Film ini bercerita tentang kehidupan anak-anak dalam keluarga miskin di Desa Belitung. Mereka bersekolah di salah satu sekolah dasar tertua di pulau itu, SD Muhammadiyah. Sekolah ini hanya memiliki 10 siswa, sehingga berisiko ditutup dan memaksa anak-anak tersebut keluar dari sekolah. Antusiasme yang diperlihatkan para pemeran dalam film Laskar Pelangi sangat luar biasa dan mampu memotivasi penonton untuk menunjukkan semangat yang besar untuk mencapai cita-citanya. Film ini memberikan nilai tersendiri bagi bangsa yang berjiwa religius, pekerja keras, mandiri, peduli sosial, cinta damai dan kuat ( Sya'Dian, 2015:51).

Karakter yang ditampilkan dalam film ini beragam, salah satunya adalah tokoh utama bernama Ikal yang memiliki kepribadian peduli, kerja keras, bijaksana, dan pasrah. Karakter dan sikap seorang siswa bernama Ikal akan menarik untuk diteliti lebih lanjut tentang karakter tersebut (Nurohmah, 2019:5-6).

Peneliti menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes untuk menganalisis nilai karakter dari tokoh yang bernama Ikal. Semiotika adalah ilmu atau metode analisis untuk mempelajari tanda-tanda. Tanda adalah perangkat yang kita gunakan untuk mencoba menemukan jalan kita di dunia ini, antara orang dan dengan orang. Pada dasarnya, semiotika mempelajari bagaimana orang menginterpretasikan sesuatu. (Subadi, 2020:84).

Bagi peneliti sendiri mengapa memilih semiotika Roland Barthes memilih menggunakan teori ini karena telah banyak digunakan sebagai landasan penelitian semiotika.

Dari landasan di atas, peneliti ingin mempelajari lebih dalam tentang karakter dalam film Laskar Pelangi. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam film Laskar Pelangi”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana karakter Ikal sebagai tokoh utama dalam film Laskar Pelangi menurut Semiotika Roland Barthes?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui karakter tokoh utama yang ada dalam film Laskar Pelangi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kepribadian mahasiswa khususnya dalam bentuk media audio visual (film), serta dapat memperluas basis pengetahuan dalam berkarya.
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepribadian.
- 3) Nilai-nilai karakter mahasiswa yang ditampilkan dalam film Laskar Pelangi dapat dimiliki oleh para ilmuwan generasi muda khususnya dalam film tersebut.
- 4) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumbangsih untuk penelitian selanjutnya.

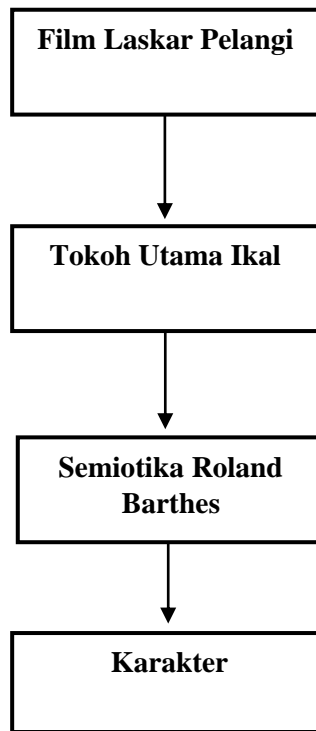
## **1.5. Kerangka Pemikiran, Asumsi, Hipotesis**

### **1.5.1. Kerangka Pemikiran**

Penelitian menggunakan teori atau metode untuk menunjukkan hasil. Fondasi yang harus dibangun oleh setiap penelitian adalah kerangka berpikir yang didasarkan pada kebenaran, observasi, dan tinjauan pustaka. Agar penelitian dapat terfokus pada topik yang akan diteliti, diperlukan landasan refleksi. Penelitian ini mengkaji bagaimana fungsi Ikal, tokoh utama film Laskar Pelangi, menurut semiotika Roland Barthes. Penelitian ini mengkaji film Laskar Pelangi dan berfokus pada tokoh utama yaitu Ikal. Kami menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengidentifikasi Ikal sebagai tokoh utama. Oleh karena itu, struktur pemikiran penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.1**

**Kerangka Pemikiran**



*(Sumber: Pemikiran Penulis 2023)*

### **1.5.2. Asumsi**

Untuk keperluan penelitian, hipotesis adalah konsep dasar yang diyakini akurat oleh peneliti. Penelitian ini mengasumsikan bahwa tokoh utama dalam film Laskar Pelangi mempunyai karakter.

### **1.5.3. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya secara empiris. Jadi, tokoh utama dalam film Laskar Pelangi adalah pekerja keras, pastoral, penyayang, peka, berakal sehat, dan adil.